



## INTISARI

Penelitian ini dilakukan di kawasan pesisir dan pantai Teluk Pacitan, Teluk Koripan, dan Teluk Damas, Kab. Pacitan, Jawa Timur. Kawasan Pesisir ini memiliki potensi yang besar namun belum berkembang dan dikenal masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menilai kesesuaian untuk pariwisata dan prioritas pengembangannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui kualitas panorama pantai dan pesisir; (2) melakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk fasilitas dan kesesuaian lahan untuk pariwisata; (3) mengetahui potensi yang dimiliki dari ketiga kawasan kemudian ditentukan prioritas pengembangan berdasarkan potensi yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan Geomorfologi dengan satuan lahan sebagai satuan analisisnya. Teknik pengambilan sampel yaitu "*Purposive Sampling*" yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor seperti bentuklahan, satuan lahan, fenomena langka, dan kemudahan dalam pengambilan sampel. Untuk penentuan potensi dan prioritas pengembangan menggunakan variabel kualitas panorama, kesesuaian lahan untuk sarana berupa bangunan dan septic-tank, kesesuaian untuk kegiatan pariwisata dan fasilitas penunjang yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian, kawasan pesisir dan pantai Teluk Koripan memiliki kualitas panorama di urutan pertama, kemudian di urutan kedua Teluk Pacitan, dan di urutan ketiga yaitu Teluk Damas.

Karakteristik lahan pada setiap kawasan pesisir memiliki kesesuaian lahan yang baik untuk penyediaan sarana pariwisata, yaitu pada bentuklahan gisik tidak aktif, hanya saja pada beberapa satuan lahan memiliki faktor pembatas seperti bahaya banjir, permeabilitas jelek, dan kembang kerut tanah yang tinggi.

Dari hasil penilaian potensi yang dimiliki yaitu berupa kualitas panorama, kesesuaian lahan untuk fasilitas pariwisata dan kegiatan wisata kawasan pesisir Teluk Koripan memiliki potensi yang besar sehingga kawasan ini memiliki prioritas pertama untuk dikembangkan. Teluk Pacitan memiliki prioritas kedua dan Teluk Damas memiliki prioritas pengembangan di urutan ketiga.



## ABSTRACT

This research was held on shore and coast of Pacitan Bay, Koripan Bay and Damas Bay, at Pacitan Regency, East Java. These coastal areas have a lot of potencies, but they had not developed and well known yet. In order to develop it, it is needed to hold a research that could evaluate the suitability for tourism and their developing priorities.

The objectives of this research were, (1) to observe the view quality of the shore and coast ; (2) to evaluate the land suitability for facilities and for tourism; (3) to observe the potencies of those three coastal areas then to decide the developing priorities based on their potencies. This research using Geomorphological approach with land unit as the mapping unit and landform as its analysis unit. Sampling technique used here was *Purposive Sampling* that is by taking note of some factors such as landform, landunit's, view unique's, and easie to get the sampling. To determine the developing potencies and priorities using some variables, they are the view's quality, the land suitability for facilities and tourism, and the supporting facilities that already there.

Based on the result, Koripan Bay coastal area has the best view quality, then the second place was Pacitan Bay and the third was Damas Bay.

The land characteristics on each coastal area had a good land suitability for equipping the facilities to support tourism, such building and septic-tank, however on several land units there were diveider factors such as flood jeopardy, poor permeability and the high plasticity index.

The potencies evaluation result that the view quality and the land suitability for facilities and tourism, Koripan Bay area had the biggest potency. With the result that this area was the first priority to be developed. Pacitan Bay was the second priority and then Damas Bay.